

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa individu biseksual, seperti kedua informan yang diteliti, menggunakan strategi dramaturgi “dua panggung” untuk menjaga keseimbangan peran di tengah tekanan sosial, budaya, dan agama di Indonesia. Di panggung depan, mereka menampilkan citra yang sesuai norma heteroseksual agar diterima oleh keluarga, masyarakat, dan lingkungan kerja, meskipun hal ini menimbulkan tekanan emosional, rasa tidak diakui, dan kelelahan batin akibat harus menyembunyikan identitas asli mereka. Di panggung belakang, mereka mencari ruang aman untuk mengekspresikan diri secara lebih jujur melalui hubungan intim, percakapan emosional maupun ruang digital sebagai cara melepaskan stres dan merasakan validasi. Strategi ini memungkinkan mereka menyesuaikan diri di ruang publik sambil menjaga keaslian diri dan mengelola luka emosional yang terus muncul akibat stigma dan penolakan. Dengan demikian, dramaturgi berfungsi sebagai mekanisme adaptif yang penting bagi individu biseksual untuk bertahan secara sosial sekaligus menjaga kesejahteraan psikologis dan emosional.

V.2 Saran

V.2.1 Saran Akademik

Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas jumlah informan serta memperlebar cakupan lokasi penelitian agar diperoleh gambaran yang lebih beragam mengenai strategi dramaturgi individu biseksual dalam berbagai konteks

sosial, budaya, dan agama. Peneliti berikutnya juga dapat mengeksplorasi lebih dalam peran media sosial dan teknologi digital dalam pengelolaan identitas, khususnya bagaimana platform digital memengaruhi keseimbangan peran serta kesejahteraan psikologis individu biseksual.

V.2.2 Saran Praktis

Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi individu biseksual dalam mengelola identitas mereka melalui penerapan strategi “dua panggung” yang lebih adaptif. Individu diharapkan dapat mengatur batasan diri, memanfaatkan media sosial secara aman, dan membangun ruang belakang yang memberikan perlindungan psikologis. Selain itu, keluarga, lingkungan sosial, serta komunitas terkait diharapkan dapat menyediakan ruang aman untuk dialog dan ekspresi identitas, sehingga individu biseksual dapat menjalankan peran profesional dan sosialnya tanpa hambatan stigma.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif* (Rapanna P, Ed.). Syakir Media Press.
- Amelia R, Susanti M, & Siana Y. (2022). Persepsi, Sikap dan Tingkat Pengetahuan Siswa SMA 1 Padang Panjang Terhadap LGBT (Lesbian, Gay, Biseksual dan Transgender). *Jurnal Ilmiah MANUSIA DAN KESEHATAN*, 5(3).
- Aulia Girnanfa, F., & Susilo, D. A. (2022). Studi Dramaturgi Pengelolaan Kesan Melalui Twitter Sebagai Sarana Eksistensi Diri Mahasiswa di Jakarta. *Journal of New Media and Communication*, 1(1), 58–73.
- Birnholtz, J., & Macapagal, K. (2021). “I don’t want to be known for that.” The role of temporality in online self-presentation of young gay and bisexual males. *Computers in Human Behavior*, 118. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2021.106706>
- Chaideer Mahyuddin. (2025, March 8). *Mengapa Hukum Islam di Aceh Hanya Diberlakukan pada Kejahatan Seksual?* <https://www.voaindonesia.com/a/mengapa-hukum-islam-di-aceh-hanya-diberlakukan-pada-kejahatan-seksual-/7989198.html>
- Chatchaiyan, P. (2017). *The Uses of Instagram for Self-Presentation and Self-Promotion of Thai celebrities*. www.iafor.org

- Ellis, S. J., Riggs, D. W., & Peel, E. (2025). *Lesbian, Gay, Bisexual, Trans, Intersex, and Queer Psychology* (Third Edition). Cambridge University Press. <https://doi.org/10.1017/9781009335157>
- Fiantika F, Wasil M, Jumiya S, Honesti L, Wahyuni S, Mouw E, Jonata, Mashudi I, Hasanah Nur, Maharani A, Ambarwati K, Noflidaputri R, Nuryami, & Waris L. (2022). *METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF* (Novita Y, Ed.). PT. GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI. www.globaleksekutifteknologi.co.id
- Hansen P, & Callison D. (2015). *Dance Dramaturgy: Modes of Agency, Awareness and Engagement*. PALGRAVE MACMILLAN. <https://doi.org/10.1057/9781137373229>
- Harbet P. (2022). Pengelolaan Kesan Seorang Gay Menurut Kajian Dramaturgi. *PUBLIC RELATIONS*, 3(1), 18–23.
- Ilman Shafhan Jamil. (2023, April 17). *Diisukan penyuka sesama jenis, rahasia Verrell Bramasta “ditusuk” pria inisial E terungkap, netter: Tusbol?* <https://www.hops.id/hot/2948499242/diisukan-penyuka-sesama-jenis-rahasia-verrell-bramasta-ditusuk-pria-inisial-e-terungkap-netter-tusbol?page=2>
- Langga, G. (2023). Dramaturgi Panggung Depan Terdakwa Ferdy Sambo. *Jurnal Komunikasi Nusantara*, 5(1), 138–148. <https://doi.org/10.33366/jkn.v%vi%i.274>
- Main A, Farid M, Setyowati N, Siahaan S, Jatningsih O, Adib M, Muwaffiqillah M, & Rusmanto J. (2018). *Fenomenologi Dalam*

Penelitian Ilmu Sosial (Farid M & Adib M, Eds.). PRENADAMEDIA GROUP.

- Mendoza-Perez, J. C., & Ortiz-Hernandez, L. (2020). Association Between Overt and Subtle Experiences of Discrimination and Violence and Mental Health in Homosexual and Bisexual Men in Mexico. *Journal of Interpersonal Violence*, 36(23–24).
<https://doi.org/10.1177/0886260519898423>
- Moagi, M. M., van Der Wath, A. E., Jiyane, P. M., & Rikhotso, R. S. (2021). Mental health challenges of Lesbian, gay, bisexual and transgender people: An integrated literature review. *Health SA Gesondheid*, 26, 1–12.
<https://doi.org/10.4102/hsag.v26i0.1487>
- Nash, C., & Browne, K. (2020). *HETEROACTIVISM: Resisting Lesbian, Gay, Bisexual and Trans Rights and Equalities*. Zed Books Ltd.
- Oktaviani, V., Nursanti, S., & Nayiroh, L. (2024). PROSES PENETRASI SOSIAL PENGGUNA HORNET DI KARAWANG. *Jurnal Heritage*, 12(1), 1–13. <https://jurnal.yudharta.ac.id/v2/index.php/HERITAGE>
- Parry, D. C., Filice, E., & Johnson, C. W. (2023). Algorithmic heteronormativity: Powers and pleasures of dating and hook-up apps. *Sexualities*. <https://doi.org/10.1177/13634607221144626>
- Praptiningsih, N. A., Handayani, S., & Agustini, V. D. (2022). Dramaturgy analysis in self-presentation of smokers. *Informasi*, 52(2), 245–252.
<https://doi.org/10.21831/informasi.v52i2.52956>

- Puspasari Setyaningrum. (2023, July 24). *Mengenal Bissu dalam Budaya Bugis: Definisi, Sejarah, dan Gender*.
<https://makassar.kompas.com/read/2023/07/24/225557478/mengenal-bissu-dalam-budaya-bugis-definisi-sejarah-dan-gender?page=all>
- Roach, T. (2021). *Screen Love: Queer Intimacies in the Grindr Era*. State University of New York Press.
- Romanska, M. (2015). *THE ROUTLEDGE COMPANION TO DRAMATURGY*. Routledge.
- Speidel, L. (2025). *Bisexuality Beyond Binaries; Celebrating Multiple Bisexual Identities in a World of Erasure*. Routledge.
<https://doi.org/10.4324/9781003242659>
- Thygesen, M. (2024). Navigating the intersection of dramaturgy and artistic research in contemporary theatre education. *European Journal of Cultural Management and Policy*, 14.
<https://doi.org/10.3389/ejcmp.2024.12288>
- Tomko, M Aleman, M., Newstetter, M., Linsey, W., & Nagel, J. (2022). A Methodological Roadmap for Phenomenologically Based Interviewing in Engineering Education: Identifying Types of Learning in Makerspaces. In *Studies in Engineering Education* (Vol. 2, Issue 1).
- Turner, C. (2015). *Dramaturgy and Architecture: Theatre, Utopia and the Built Environment*. PALGRAVE MACMILLAN.
- Tyrone Siu. (2019, May 17). *Taiwan Jadi Yang Pertama di Asia Legalkan Pernikahan Sesama Jenis*. <https://www.abc.net.au/indonesian/2019-05->

17/taiwan-jadi-yang-pertama-di-asia-legalkan-pernikahan-sesama-jen/11125436

Wahyuni, H., & Fajarini, D. (2025). RUANG EKSPRESI DIRI DI ERA DIGITAL (ANALISIS PERAN TIKTOK DI KALANGAN MAHASISWA FISIP UMB). *Jurnal MADIA*, 6(1).

Wibowo, G., & Soraya, I. (2023). Dramaturgi Dalam Membentuk Persentasi Diri Presenter. *Jurnal Komunikasi*, 14(1), 73–81.
<https://doi.org/10.31294/jkom.v14i1.14650>